

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asqolani, I. (2007). *Fathul Baari*. Pustaka Azzam.
- Al-Khildidi, S. A. F. (2017). *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3: Shahih, Sistematis, Lengkap*. Maghfirah Pustaka.
- Al Rasyidin. (2019). *Falsafah Pendidikan Islam*. Perdana Mulya Sarana.
- Arifin Z. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto S. (2000). *Manajemen Penelitian*. PT Rineka Cipta.
- Ariyanti, L. (2019). *PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI MTS AT-THOYYIBAH DEPOK REJO KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH*.
- Arsyad, A. A., Hamzah, H., & Nuraisa, L. (2021). Profil Keterampilan Bertanya Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Kelas Xi Mipa Sman 2 Majene. *PHYDAGOGIC Jurnal Fisika Dan Pembelajarannya*, 3(2). <https://doi.org/10.31605/phy.v3i2.1086>
- Damayanti, A. (2018). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*.
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi Guru*. PT Bumi Aksara.
- Gunawan, M. . (2015). *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Parama Publishing.
- Hakim, L. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. CV Wacana Prima.
- Hanif, Y.N., H. W. (2017). *Statistik Pendidikan*. CV Budi Utama.
- Hardani. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group.
- Hasibuan, Z. E., dan N. S. (2018). *Pendidikan Ideal Bangunan Character Building*. Prenadamedia Group.
- Hawi, A. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Jihad A., dan S. (2013). *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Erlangga.
- KEMENAG RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. PT Madina Raihan Makmur.

- Khanifatul Azizah, & Fuadi, M. A. (2021). Profesionalisme Guru dalam Islam: Kajian Konseptual Hadits Tarbawi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 73–87. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6244](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6244)
- Kurniasih, I., dan Sani, B. (2017). *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik Untuk Peningkatan Kualitas dan Kinerja Guru*. Kata Pena.
- Lestari, D. A. (2015). Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa. *Jurnal Widyagogik*, 3(1), 66–79.
- Ma'ruf M. (2017). KONSEP KOMPETENSI GURU PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Kajian Surat Al-Qalam Ayat 1 – 4). *Jurnal Al-Makrifat*, 2(8.5.2017), 116–133.
- Majid A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Majid A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Murkilim, dkk. (2013). *Konsep dan Pemikiran Pendidikan Islam Sebuah Bunga Rampai*. CV Jasa Surya.
- Napitupulu, D. S. (2020). *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Haura Utama.
- Nasution, W. R. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing.
- Nur'aeni, N., Faiz, A., & Rahayu, F. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keterampilan Intelektual Siswa di SD Negeri 1 Trusmi Wetan. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 5(1), 30. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v5i1.14975>
- Octavia, S. A. (2019). *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. CV Budi Utama.
- Pratiwi, D. I., Kamilasari, N. W., Nuri, D., & Supeno. (2019). Ipa Materi Suhu Dan Kalor Dengan Model Problem Based. *Pembelajaran Fisika*, 8(4), 269–274.
- Prilanita, Y. N., dan S. (2017). PENINGKATAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA MELALUI FAKTOR PEMBENTUKNYA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, XXXVI, 244–256.
- Rangkuti, A. A. (2017). *Statistika Inferensial Untuk Psikologi dan Pendidikan*. KENCANA.
- Remiswal dan Amelia, R. (2013). *Format Pengembangan Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Graha Ilmu.
- Riduwan. (2019). *Dasar-Dasar Statistika*. ALFABETA.

- Riswandi. (2019). *Kompetensi Profesional Guru*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sagala, S. (2008). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. ALFABETA.
- Saud, U. S. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. CV ALFABETA.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran* (Jilid IV). Lentera Hati.
- Silberman, M. L. (2009). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Terj. dari *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject* oleh Sarjuli, dkk (Cet. VI). Pustaka Insan Madani.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Supranto. (2012). *Metode Riset: Aplikasinya dalam Pemasaran*. PT Rineka Cipta.
- Suryabrata S. (2013). *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada.
- Utama., T. W. (2018). *PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA DALAM KELAS X TKJ 1 DI SMK NEGERI 1 TANJUNG BATU KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR SKRIPSI*.
- Wardani. (2005). *Dasar-Dasar Komunikasi dan Keterampilan Dasar Mengajar*. Universitas Terbuka.
- Wibowo A. (2014). *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Yamin M. (2010). *Kiat Membelajarkan Siswa* (Cet. III). Gaung Persada Press.
- Yamin M. (2013). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Gaung Persada Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pernyataan Angket Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMAN 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

1. Identitas Responden

Nama:

Kelas:

2. Kriteria Pengisian

- a. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dan berdasarkan keadaan anda saat ini, untuk itu sebaiknya anda menjawab dengan jujur pada item pernyataan berikut yang menjadi pilihan atau jawaban saudara/i terkait kompetensi pedagogik guru PAI
- b. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti ucapkan terimakasih.

SELAMAT MENERJAKAN

1. Sebelum melakukan pembelajaran, guru membuat perencanaan kegiatan belajar yang saling berkesinambungan satu dan yang lainnya
 - a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
2. Guru tidak mengikuti urutan materi ajar
 - a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
3. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran guru melaksanakannya sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun
 - a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu

4. Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang beragam disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa agar tidak menimbulkan rasa bosan selama proses pembelajaran
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
5. Guru dapat memahami karakter siswa yang berbeda-beda di dalam kelas
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
6. Guru meyakinkan setiap siswa memiliki kesempatan yang sama dalam beradaptasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
7. Guru memberikan kesempatan bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran sesuai kemampuan siswa melalui aktivitas yang beragam
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
8. Guru kurang mampu mengelola kelas serta tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap siswa termasuk dalam hal pendidikan inklusif
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
9. Guru kurang dapat mengenali kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran yang diajarkan
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
10. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa sesuai dengan kemampuan siswa terkait materi tambahan
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu

11. Guru mampu menyikapi perilaku siswa yang melakukan kesalahan dianggap sebagai suatu pembelajaran untuk kedepannya bukan sebagai sebuah kesalahan
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
12. Guru tidak memberikan arahan aktivitas belajar selanjutnya sesuai tingkat pemahaman siswa
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
13. Guru kurang mampu mengatur keadaan kelas menjadi kondusif
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
14. Guru kurang mampu menerapkan aneka metode pembelajaran agar dapat mendorong siswa lebih mau untuk belajar
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
15. Guru kurang mampu memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
16. Guru kurang mampu mengatur aktivitas pembelajaran secara sistematis
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
17. Guru kurang memanfaatkan alat bantu/media dalam mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
18. Guru mampu mengenali minat, bakat, dan potensi serta masalah belajar siswa
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu

19. Guru kurang mampu menampilkan kegiatan belajar yang mampu menimbulkan kerjasama yang baik antar siswa
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
20. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya, melakukan praktik serta berinteraksi dengan siswa lainnya
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
21. Guru tidak mengekang siswa dalam belajar, dalam artian guru memberikan kesempatan pada siswa sesuai caranya masing-masing
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
22. Guru mampu mengajukan pertanyaan terbuka yang menjadikan siswa lebih terampil dalam memberi jawaban sesuai dengan pemikiran dan pemahaman mereka
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
23. Guru menunjukkan perhatian dan memberi peluang bagi siswa untuk menanya dan memberi tanggapan tanpa membatasi kemampuan berfikir siswa
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
24. Guru mampu merespon pertanyaan siswa dengan tepat dan sesuai tanpa memberi perlakuan yang kurang baik
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu

25. Guru kurang menghargai siswa dengan tidak mendengarkan dan tidak memberikan apresiasi atas tanggapan dan jawaban dari siswa baik itu benar maupun salah
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
26. Guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa untuk melihat tingkat perkembangan siswa
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
27. Guru mampu memanfaatkan berbagai teknik juga bentuk penilaian dalam melakukan penilaian
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
28. Guru tidak melakukan evaluasi pembelajaran sehingga tidak dapat mengetahui topik pembelajaran mana yang dirasa sulit oleh siswa
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu
29. Guru tidak dapat menggunakan hasil penelitian sebagai rancangan pembelajaran untuk dilakukan kedepannya
- a. Tidak pernah
 - b. Hampir tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - e. Selalu

Lampiran 2

Lembar Observasi Pertanyaan Siswa

di SMAN 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

Pertanyaan Siswa	Kategori Kognitif						Dimensi Kognitif
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1. Apa saja yang termasuk ke dalam rukun haji?	1,8,12	2,3,40,	35,49,1	7,39,45		235	FAKTUAL
2. Apaitu haji ifrad?	,30,33	43,54,5	08,209,	,47,58,			
3. Apakah maksud dari amil zakat?	,46,53	5,62,93	232,23	212			
4. Apa saja upaya yang dilakukan oleh bank syriah agar terhindar dari riba?	,64,89	,106,13	9,243				
5. Aapa dampak yang diakibatkan oleh riba?	,92,97	2,150,1					
6. Apakah perbedaan haji dan umrah?	,149,1	85,214					
7. Apakah perbedaan haji dan umrah?	67,20						
7. Apakah hanya fakir miskin saja yang berhak menerima zakat?	7,211,						
8. Seberapa banyak nilai dirham yang dizakatkan?	230,2						
9. Mengapa haji dan zakat disebut sebagai jihad dalam suatu hadis?	41						
10. Benda-benda apa sajakah yang bisa diwaqafkan disertai syaratnya?							

<p>11. Kalau semisal seseorang mewaqafkan tanah atau benda miliknya, kemudian setelah beberapa tahun orang yang mewaqafkan tersebut meninggal dan keluarga orang tersebut meminta kembali benda yang telah diwaqafkan, apakah hal tersebut diperbolehkan?</p> <p>12. Berapa harikah dalam melaksanakan ibadah haji?</p> <p>13. Bagaimana jika ketika seseorang melaksanakan haji dan kemudian mengalami musibah seperti sakit lalu meninggal, apakah haji yang dilakukan orang tersebut sah?</p> <p>14. Bagaimana jika seorang perempuan yang sedang melaksanakan ibadah haji tiba-tiba haid, apakah hajinya sah?</p> <p>15. Apakah hukumnya melakukan haji dengan uang haram?</p> <p>16. Kenapa orang yang mampu wajib hukumnya untuk melaksanakan haji?</p> <p>17. Apa saja yang termasuk ke dalam syarat sunnah thawaf?</p> <p>18. Bagaimana tata cara urutan sa'I yang benar?</p> <p>19. Apa yang dimaksud dengan jihad dalam haji dan zakat?</p> <p>20. Apa yang akan terjadi jika kita tidak membayar zakat?</p> <p>21. Mengapa kita diwajibkan membayar zakat?</p> <p>22. Apakah hikmah dari thawaf yang kita lakukan saat haji?</p>							
---	--	--	--	--	--	--	--

23. Apakah hikmah dari pelaksanaan ibadah haji yang dilakukan	68,69,	5,6,10,	4,70,10	9,14,15	90,2	Konseptual
24. Harta benda waqaf terbagi menjadi 2 macam, yakni benda bergerak dan benda tidak bergerak. Apakah maksud dari kedua benda tersebut?	76,15	16,17,2	2,148,1	,19,20,	19	
	5,163,	1,24,26	70,177,	27,38,6		
	173,2	,36,41,	183,18	3,78,84		
25. Salah satu syarat zakat adalah berlaku setahun (1 haul) yakni genap setahun dimiliki. Bagaimana hukumnya jika kita menzakatkan benda yang belum sampai setahun dimiliki?	33,24	42,48,5	9,190,1	,119,12		
	5	2,57,59	92,200,	3,151,1		
		,60,71,	216,21	54,158,		
26. Salah satu syarat zakat dan adalah berakal. Jadi, apakah orang gila tidak dikenakan zakat?		74,79,8	7,226,2	164,20		
		1,83,85	27	1,205,2		
27. Bagaimana hukumnya jika tidak mencukur kepala ketika menunaikan ibadah haji?		,87,88,		08,244		
		94,98,1				
28. Bagaimana jika salah satu rukun haji tidak dilakukan seseorang ketika melaksanakan ibadah haji?		04,109,				
		115,12				
29. Kita diperbolehkan untuk umrah berkali-kali namun mengapa tidak dianjurkan untuk haji berkali-kali?		0,121,1				
		22,125,				
30. Mulai dari usia berapakah seseorang bisa melaksanakan ibadah haji?		133,14				
		0,146,1				
31. Bagaimana jika zakat yang disalurkan oleh amil zakat tidak tepat sasaran sesuai dengan 7 golongan yang berhak menerima zakat?		47,162,				
		165,16				

32. Apakah zakat fitrah boleh dibayarkan selain dengan beras dan uang?	6,168,1 71,174,					
33. Dari usia berapakah seseorang diwajibkan untuk membayar zakat fitrah?	179,18 6,193,1					
34. Apakah boleh zakat fitrah dibayarkan di pertengahan bulan ramadhan?	98,204, 206,21					
35. Bagaimana hukumnya jika orang pergi haji dengan menggunakan uang haram seperti hasil korupsi?	3,221,2 28,231,					
36. Apa saja hal menjadikan ibadah haji menjadi makruh?	234,23					
37. Apakah tanah yang diwakafkan untuk keperluan tertentu bisa dialihkan untuk keperluan yang lain, misal awalnya diwakafkan untuk membangun masjid kemudia dialihkan untuk membangun sekolah?	8,242					
38. Bagaimana hukumnya jika wakaf yang telah diberikan diminta kembali oleh pewaris?						
39. Bagaimana hukumnya jika salah satu rukun haji tidak terlaksana?						
40. Apakah hukumnya jika seseorang yang memiliki kekayaan melimpah tapi tidak mau menzakatkan hartanya tersebut?						
41. Apakah wajib hukumnya memberi zakat dari hasil harta karun?						

42. Bagaimana hukumnya jika zakat yang diberikan tidak tepat sasaran sesuai dengan golongan yang wajib menerima zakat?	18,44, 184	72,105, 138,14	28,32,3 4,65,91	50,82,1 18,126,			PROSEDU RAL
43. Apakah yang dimaksud dengan haji?		1,143,1	,96,101	131,13			
44. Dari manakah dimulainya pelaksanaan thawaf?		69	,111,11	6,161,1			
45. Bagaimana hukumnya jika seseorang yang melaksanakan haji tidak melakukan wukuf, apakah hajinya sah?			4,117,1 27,130,	72,180, 188,19			
46. Apa saja yang menjadi syarat benda yang bisa diwakafkan?			135,15	4,196,2			
47. Apakah boleh dan sah jika seseorang melaksanakan haji untuk orang yang telah meninggal?			9,182,1 87,191,	15,222, 224,22			
48. Apakah perbedaan antara haji dan umrah?			199,	9,236,2			
49. Lafadz apakah yang diucapkan ketika mengelilingi ka'bah?			220,22	40,246,			
50. Bagaimana cara mengatasi apabila tanah yang telah diwakafkan kemudian diminta kembali oleh salah satu ahli waris dari yang mewakafkan?			5	247			
51. Apakah dampak jika salah satu rukun haji tidak terlaksana dengan sempurna karena sakit?							
52. Apa yang dimaksud jihad dalam ibadah haji?							
53. Setelah melakukan wukuf di arafah, para Jemaah haji diwajibkan untuk bermalam di?							

54. Apakah yang dimaksud dengan tahallul?	22,23,2	100,10	11,13,3	77,8	223	METAKO GNITIF
55. Apa yang dimaksud dengan khutbah guna?	9,31,51	3,107,1	5,37,61	6,95,		
56. Bagaimana pembayaran zakat bagi anak yang tinggal dengan kakeknya dalam artian tidak tinggal dengan orang tuanya padahal kedua orang tuanya masih hidup, apakah zakat anak itu dibayarkan oleh kakeknya atau tetap kedua orang tuanya?	,56,128 ,129,13 4,139,1 42,144,	12,152, 197,20 2,203	,66,67, 73,75,8 0,110,1 13,124,	99,1 16,1 53,2 18		
57. Bagaimana hukumnya jika ketika sedang melaksanakan haji seorang wanita tiba tiba haid?	145,15 6,157,1		160,17 8			
58. Bagaimana hukumnya dengan doa titipan yang banyak dilakukan orang orang ketika haji?	75,176, 181,19					
59. Apa hukumnya membayar zakat dengan uang hasil meminjam dengan bunga?	5,237					
60. Haji dan umrah merupakan sama sama kunjungan ke baitullah, jadi apa yang membedakan antara keduanya?						
61. Jika ada orang miskin tetapi dia tetap bersihkeras untuk mau berzakat padahal dia termasuk ke dalam golongan orang yang 25 berhak menerima zakat, apakah zakatnya sah?						
62. Mengapa pada saat melaksanakan haji atau umrah harus menggunakan ihram dan tidak boleh menggunakan bahan yang						

<p>ada jaitannya (pakaian)?</p> <p>63. Jika barang atau benda yang diwakafkan digunakan untuk hal yang tidak baik oleh si penerima wakaf, maka apakah hukumnya bagi si pemberi wakaf?</p> <p>64. Apakah pada tanggal 10 djuhijjah di kota Mekah juga melaksanakan qurban?</p> <p>65. Bagaimana cara menghindari riba fadli?C3PROSE</p> <p>66. Misalkan si A meminjamkan uang kepada si B, kemudian si B berjanji akan mengembalikan uang yang dipinjam dalam waktu seminggu, namun setelah seminggu kemudian si B meminta tambahan waktu, apakah itu hukumnya boleh?</p> <p>67. Ketika menukar beras 11kg dengan gandum 12kg, apakah kelebihan 2kg nya termasuk riba?</p> <p>68. Apakah hukumnya jika orang yang berhutang memaki si pemberi hutang ketika hutangnya ditagih?</p> <p>69. Apakah di bank syariah tidak menerapkan yang namanya suku bunga?</p> <p>70. Bagaimana hukumnya menjual barang yang tidak terlihat</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--

<p>wujudnya seperti menjual ulang barang yang ada di aplikasi shopi?</p> <p>71. Kegiatan jual beli yang bagaimanakah yang disebut riba?</p> <p>72. Apakah akad dalam jual beli harus dalam bentuk lisan langsung atau ada cara lain mengingat sekarang zamannya serba online?</p> <p>73. Syarat jual beli yakni barang milik sendiri, bagaimana hukumnya dalam peledangan terbuka seperti lelang lukisan, yang menjual bukan pelukisnya melainkan agen peledangnya?</p> <p>74. Apakah system PO (Pre-Order) yakni membayar separuh harga sebelum barang datang, bagaimana hukumnya dalam Islam?</p> <p>75. Salah satu syarat jual beli adalah suka sama suka atau atas kehendak sendiri. Jadi bagaimana hukumnya jika seseorang dipaksa membeli barang yang tidak disukainya oleh pihak ketiga seperti ibunya?</p> <p>76. Apakah pegawai bank konvensional juga mendapatkan dosa dari riba?</p> <p>77. Bagaimana hukumnya dengan simpan pinjam (koperasi) yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya namun menggunakan suku bunga juga?</p>							
---	--	--	--	--	--	--	--

<p>78. Bagaimana hukumnya jika meminjam uang di bank konvensional yang jelas hukumnya riba tapi dikarenakan keadaan mendesak?</p> <p>79. Apa hukumnya tawar menawar dalam jual beli sesuai syariat islam?C2KONSEP</p> <p>80. Bagaimana hukumnya jika kembalian uang dalam jual beli tidak dikembalikan dengan uang juga akan tetapi digantikan dengan permen?</p> <p>81. Kegiatan jual beli yang bagaimanakah yang disebut riba?</p> <p>82. Bagaimana hukumnya dengan jual beli yang diwakilkan, seperti yang diwakilkan oleh pihak kurir?</p> <p>83. Jual beli seperti apa yang dilarang dalam Islam?</p> <p>84. Di zaman sekarang ini banyak terdapat online shop, bagaimana hukumnya online shop dalam Islam?</p> <p>85. Bagaimana hukumnya membeli barang hasil curian yang tidak kita ketahui kalau barang tersebut hasil curian?</p> <p>86. Apakah tindakan dari pelaku bank syariah sudah sesuai dalam upaya mengurangi riba?</p> <p>87. Pada saat membeli barang dengan uang lebih namun si penjual tidak memberikan uang kembaliannya, apakah itu termasuk riba?</p>							
---	--	--	--	--	--	--	--

<p>88. Bagaimana hukumnya menyewakan barang melebihi harga pasar?</p> <p>89. Jual beli seperti apa yang diharamkan dalam Islam?</p> <p>90. Apakah kelemahan dari bank syariah dalam mengatasi permasalahan riba?</p> <p>91. Bagaimana jika membayarkan zakat melalui online menggunakan aplikasi GoPay?</p> <p>92. Siapakah yang menentukan suku buku di bank konvensional?</p> <p>93. Apakah jual beli yang tidak ada ijab qabul nya disebut sah?</p> <p>94. Apakah perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah?</p> <p>95. Manakah lebih baik mengurangi timbangan atau menaikkan harga barang dalam jual beli?</p> <p>96. Apakah ada batasan waktu yang ditentukan dalam sewa menyewa dalam islam serta bagaimana cara menentukannya?</p> <p>97. Siapakah penentu jatuh tempo dalam sewa menyewa?</p> <p>98. Bagaimana hukumnya melakukan transaksi jual beli dalam keadaan mabuk (kurang sadar)?</p> <p>99. Bagaimana pandangan islam tentang E-Money yang bisa melakukan transaksi dengan system uang online?</p> <p>100. Apakah transaksi jual beli dengan menggunakan e money itu</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--

<p>sah dalam islam?</p> <p>101. Bagaimana jika membayarkan zakat melalui online menggunakan aplikasi dana?</p> <p>102. Apakah menjual perhiasan seperti perak atau emas dan mendapat potongan sekian persen sehingga harganya menjadi berkurang, apakah itu termasuk riba?</p> <p>103. Apakah system PO (Pre-Order) termasuk riba?</p> <p>104. Apa yang dimaksud dengan syirkah?</p> <p>105. Bagaimana riba bisa terjadi?</p> <p>106. Apa yang dimaksud dengan riba yadi?</p> <p>107. Apakah hukumnya meminjam pulpen yang pada saat mengembalikan tintanya berkurang, apakah harus diganti dengan pulpen baru?</p> <p>108. Apakah tukar tambah pada jual beli emas termasuk riba?</p> <p>109. Apakah hukum melakukan jual beli dengan orang yang mabuk?</p> <p>110. Bagaimana jika membeli barang dengan unsur paksaan sedangkan salah satu syarat jual beli adalah atas kemauan sendiri?</p> <p>111. Apakah ada batasan waktu yang ditentukan dalam sewa</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--

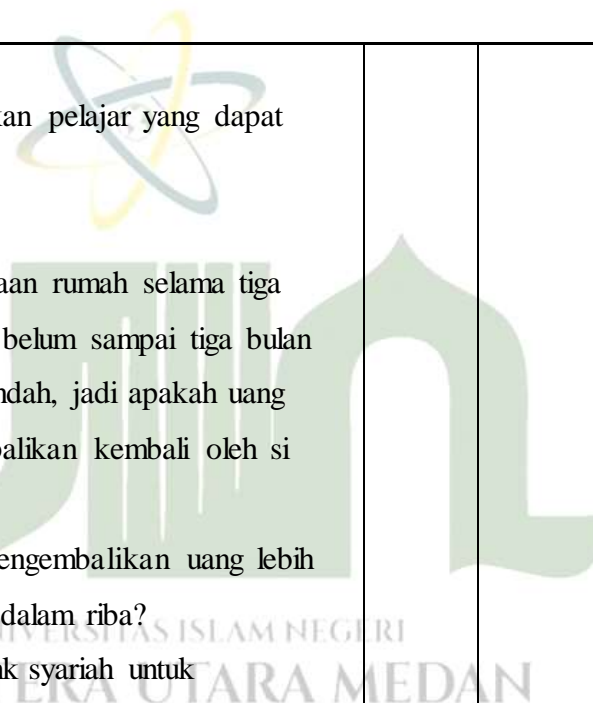
<p>menyewa dalam islam?</p> <p>112. Riba nasi'ah merupakan akad jual beli dengan penyerahan barang beberapa waktu kemudian, jadi bagaimana dengan kita membeli catering makanan?</p> <p>113. Bagaimana hukumnya jika dalam transaksi jual beli, penjual tidak sengaja melebihkan barang, apakah itu termasuk riba?</p> <p>114. Bagaimana bila kita melakukan sumbangan dalam bentuk online?</p> <p>115. Apakah hutang piutang bisa berubah menjadi riba?</p> <p>116. Manakah lebih baik mengurangi timbangan atau menaikkan harga barang dalam jual beli?</p> <p>117. Bagaimana sebenarnya ketetapan dalam mengambil keuntungan dalam jual beli menurut Islam?</p> <p>118. Adanya system bunga dalam bank konvensional, maka bagaimana cara kita sebagai menyikapi hal tersebut jika kita sebagai pegawai bank konvensional?</p> <p>119. Ketika melelang barang, harga tawar lebih tinggi dari harga pasar, apakah itu termasuk riba?</p> <p>120. Apa yang dimaksud dengan riba?</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--

<p>121. Apakah yang menjadi tolok ukur dari pengelompokan jenis-jenis riba?</p> <p>122. Apakah meminjam uang di bank konvensional hukumnya haram?</p> <p>123. Bagaimana jika penjual lupa mengembalikan uang kembalian kita belanja, apakah itu termasuk riba?</p> <p>124. Ketika kita berada di lampu merah dan ada anak kecil berjualan kerupuk, apakah kita boleh kita membelinya, sedangkan salah satu syarat jual beli adalah harus baligh?</p> <p>125. Apakah hukum dari membeli hewan yang masih dalam kandungan?</p> <p>126. Bagaimana sikap kita jika kita mengetahui bahwa si penjual mempermainkan timbangannya menurut pandangan Islam?</p> <p>127. Jika dilihat dari syarat jual beli salah satunya yakni baligh. Jika kita sebagai penjual lalu ada pembeli yang belum baligh (anak-anak), apa yang seharusnya kita lakukan, menolaknya atau seperti apa?</p> <p>128. Apakah orang yang memberikan pinjaman tidak boleh mengambil keuntungan sedikitpun, karena sekarang ini</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--

<p>kebanyakan orang meminjamkan pasti dengan mengambil keuntungan?</p> <p>129. Bagaimana hukumnya menerima barang dari hasil give away yang mana disana terdapat persaingan seperti bersaing dalam menulis komentar?</p> <p>130. Bagaimana jika seseorang melakukan hutang dalam bentuk barang dan mengembalikan dalam bentuk uang?</p> <p>131. Jika pinjam meminjam di bank haram karena menggunakan suku bunga, lalu bagaimana cara bank tersebut mengambil keuntungan dalam islam?</p> <p>132. Apa maksud dari riba yadi?</p> <p>133. Apakah yang menjadi pembeda antara asuransi syariah dan asuransi konvensional?</p> <p>134. Apakah lelang termasuk jual beli yang diperbolehkan dalam Islam?</p> <p>135. Apakah dalam transaksi jual beli dalam islam boleh menggunakan uang dalam bentuk tidak nyata (transfer/e-money)?</p> <p>136. Jika di bank syariah tidak ada riba lalu cara apa yang digunakan bank syariah dalam mengambil keuntungan dalam</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--

praktik ekonomi Islam?

137. Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan pelajar yang dapat memacu terjadinya riba?
138. Bagaimana riba bisa terjadi?
139. Jika seseorang melakukan penyewaan rumah selama tiga bulan dan sudah membayarnya, namun belum sampai tiga bulan ditempati si penyewa memilih untuk pindah, jadi apakah uang sewa yang telah diberikan harus dikembalikan kembali oleh si pemilik rumah sewa?
140. Bagaimana hukumnya jika tidak mengembalikan uang lebih dari menyewa rumah apakah masuk ke dalam riba?
141. Apa saja upaya yang dilakukan bank syariah untuk menghindari riba?
142. Apa hukumnya membeli sesuatu barang tanpa akad, seperti membeli lewat aplikasi Dana?
143. Apakah akad dalam jual beli harus dalam bentuk lisan langsung atau ada cara lain mengingat sekarang zamannya serba online?
144. Apakah islam membolehkan untuk melakukan penundaan hari



<p>dimana dijanjikan untuk membayar hutang?</p> <p>145. Apakah boleh seorang tenaga kerja meminta bayaran lebih karena jam kerjanya bertambah?</p> <p>146. Apakah hukumnya jika anak kecil yang belum baligh melakukam jual beli?</p> <p>147. Apakah perbedaan antara muzara'ah dengan mukharabah?</p> <p>148. Apakah boleh malukan jual beli dalam bentuk barter, misal kita menjual 4kg gula dibarter dengan 4kg beras diperbolehkan dalam islam?</p> <p>149. Siapakah yang menentukan tingkat suku bunga di bank konvensional?</p> <p>150. Apakah yang membedakan dari praktik mudarabah mutlaqah dengan mudarabah muqayyadah?</p> <p>151. Bagaimana hukumnya jika melakukan jual beli yang salah satunya belum baligh, karena salah satu syarat jual beli adalah baligh?</p> <p>152. Apakah dengan saya menabung di bank syariah saya bisa mengurangi riba?</p> <p>153. Apakah tindakan pelaku ekonomi di bank syariah sudah</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--

<p>sesuai dengan upaya dalam menghindari riba?</p> <p>154. Bagaimana cara membagi keuntungan atau kerugian yang dialami oleh pelaku syirkah Abadan?</p> <p>155. Apakah perbedaan bank syariah dengan konvensional selain ribanya?</p> <p>156. Apakah usaha-usaha yang bisa dilakukan agar setiap kegiatan praktik ekonomi islam menjadi bernilai ibadah?</p> <p>157. Apakah jual belie emas atau perak dan kemudian kita mendapat potongan 5% saat menjualnya kembali termasuk riba?</p> <p>158. Bagaimana jika dipertengahan proses pelaksanaan hutang piutang salah satunya melakukan kecurangan, bagaimana solusinya dalam islam?</p> <p>159. kebijakan Islam dapat mengurangi riba yang sekarang ini banyak terjadi?</p> <p>160. Terkait dengan hal menabung, bagaimana jika kita hanya mengambil pokoknya saja tanpa mengambil bunganya, apakah kita itu termasuk riba juga?</p> <p>161. Bagaimana cara pembatalan mudharabah bisa dilakukan?</p> <p>162. Prinsip apa yang digunakan dalam ekonomi Islam?</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--

163. Apa bedanya bank konvensional dengan bank syariah?							
164. Apa sebenarnya bahaya yang ditimbulkan akibat riba?							
165. Apakah diskon termasuk riba?							
166. Apakah buy one get two (beli satu dapat dua) termasuk riba?							
167. Apa saja contoh konkret dari syirkah yang ada di kehidupan?							
168. Bagaimana hukumnya belanja online karena kita tidak bisa melihat barangnya secara langsung?							
169. Bagaimana pandangan Islam tentang pinjaman online yang sekarang sedang marak di tengah masyarakat?							
170. Apakah jual beli tanpa ijab Kabul bisa membatalkan jual beli?							
171. Apakah hukumnya melakukan tawar-menawar dalam jual beli menurut Islam?							
172. Saya mendengar hukum kredit motor tidak boleh, apakah benar? Jika haram, maka bagaimanakah caranya jual beli motor yang diperbolehkan?							
173. Apakah jual beli online diperbolehkan dalam Islam?							
174. Apakah diskon merupakan riba?							
175. Bagaimana jika kita memanfaatkan jasa bank konvensional							

<p>untuk membuka tabungan haji, apakah ada riba di dalamnya, jika ada bagaimana solusinya?</p> <p>176. Menurut Hadis riwayat Abu Daud dan Tirmidzi “Tak sah jual beli melainkan atas hak yang dimiliki”. Jadi bagaimana dengan agen yang menjualkan barang bukan hak miliknya, apakah sah dalam islam?</p> <p>177. Apakah dalam islam diperbolehkan meminta jaminan dalam proses pinjam meminjam atau hutang piutang?</p> <p>178. Seberapa besar kontribusi saya dalam memperburuk ekonomi islam khususnya dalam hal riba?</p> <p>179. Apakah kredit termasuk riba?</p> <p>180. Hal-hal apa sajakah yang mempengaruhi riba?</p> <p>181. Apakah setiap riba dalam bentuk apapun pasti diharamkan secara mutlak atas kedua belah pihak (pemberi piutang/rentenir dan yang berhutang)?</p> <p>182. Bagaimana hukumnya jika catatan hutang piutang hilang, sehingga lupa berapa nominal yang dihutang, bagaimana solusi pembayaran hutang tersebut menurut Islam?</p> <p>183. Apakah mengembalikan uang pinjaman dengan nominal lebih</p>							
---	--	--	--	--	--	--	--

<p>termasuk riba, seperti meminjam 100.000 dan mengembalikannya menjadi 120.000 dengan unsur 20.000 nya sebagai ucapan terimakasih?</p> <p>184. Bagaimana urutan tata cara sewa menyewa yang benar dalam islam?</p> <p>185. Apakah sebenarnya yang dimaksud dengan riba itu?</p> <p>186. Apakah system dari bank syariah ada diatur dalam Undang-Undang Negara Indonesia?</p> <p>187. Di bank syariah ada yang namanya gadai emas, maka akad apakah yang digunakan pada gadai emas tersebut?</p> <p>188. Dalam akad musyarakah, jika terjadi kerugian finansial bukan karena kelalaian, maka siapakah yang menanggung kerugian tersebut?</p> <p>189. Apa yang harus kita lakukan agar setiap kegiatan transaksi ekonomi yang dilakukan bernilai ibadah?</p> <p>190. Apa saja yang menjadi syarat dan ketentuan dalam melakukan sewa menyewa dalam islam?</p> <p>191. Bagaimana hukumnya melakukan transaksi jual beli dengan unsur keterpaksaan?</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--

<p>192. Bagaimana hukumnya membeli buah yang masi di pohon dan masih dalam keadaan kecil (belum masak)?</p> <p>193. Apakah ketika kita menjual kembali pakaian yang kita beli dengan harga modal 120 ribu dijual kembali menjadi 150 ribu termasuk riba?</p> <p>194. Jika itu riba lalu bagaimana cara mengambil keuntungan yang benar menurut Islam?</p> <p>195. Apakah yang menjadi dasar dalam melakukan jual beli yang baik dan benar menurut Islam?</p> <p>196. Apakah penyedotan sisa uang di atm bank syariah itu termasuk riba, seperti sisa uang di atam bank syariah saya awalnya 100 ribu tetapi setelah beberapa bulan tidak saya isi saldonya habis menjadi 0, nah apakah itu tersmasuk riba?</p> <p>197. Bolehkan membeli barang dengan membayarnya menggunakan tukar dengan hewan ternak, seperti membeli sebidang sawah dengan bayarannya 2 ekor kerbau?</p> <p>198. Bagaimana hukumnya meminjam uang di bank konvensional dalam keadaan terpaksa?</p> <p>199. Apabila seseorang menyewa suatu barang lebih dari batas</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--

<p>yang telah dijanjikan, namun ia hanya membayar hanya sampai selama batas waktu yang dijanjikan sedangkan waktu yang terlewatkan tidak, bagaimana hukumnya dalam Islam?</p> <p>200. Bagaimana cara kita sebagai generasi islam untuk mengurangi dan memberantas riba?</p> <p>201. Bagaimana cara menghindari riba di kalangan masyarakat yang banyak terjadi saat ini?</p> <p>202. Apakah boleh mengambil keuntungan dalam jualan dua kali lipat namun setelah penawaran harganya menjadi turun, apakah itu riba?</p> <p>203. Bagaimana hukumnya dalam Islam jika kita menggunakan sesuatu yang riba sebelum kita mengetahui bahwa itu riba? Dan kita baru sadar setelah kita menggunakan riba? Tersebut, apakah kita menggantinya?</p> <p>204. Bagaimana hukumnya dalam islam jika ada seseorang yang berhutang namun dengan kalimat “pakai dulu ya” tanpa ada perjanjian kapan akan dikembalikan, dan ketika ditagih jawabannya selalu nanti?</p> <p>205. Bagaimana hukumnya shopy pay later dalam belanja online?</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--

<p>206. Apakah yang dimaksud dengan riba yadi?</p> <p>207. Apa saja yang menjadi contoh dari riba yadi?</p> <p>208. Bagaimana hukum meminjam uang di bank konvensional dengan system hasil bagi?</p> <p>209. Pada saat kapan sebuah transaksi muamalah dikatakan riba?</p> <p>210. Apakah kebijakan di bank syariah berjalan sesuai dengan syariat Islam?</p> <p>211. Siapakah yang berhak menentukan tempo dalam melakukan hutang piutang?</p> <p>212. Siapakah yang harus bertanggung jawab atas terjadinya riba di bank konvensional?</p> <p>213. Prinsip apa saja yang perlu dan wajib diperhatikan dalam ekonomi islam?</p> <p>214. Apa perbedaan utang piutang dengan riba?</p> <p>215. Bagaimana cara mengambil keuntungan dalam melakukan jual beli dalam islam?</p> <p>216. Bagaimana hukumnya jika kita terlambat membayar hutang dari tempo waktu yang telah ditetapkan dalam Islam?</p> <p>217. Apakah biaya ongkos kirim (ongkir) termasuk riba?</p>							
---	--	--	--	--	--	--	--

<p>218. Bagaimana dengan meminjam pulpen teman yang saat kita kembalikan tintanya sudah berkurang, apakah kita harus mengembalikan sesuai dengan isi tintanya di awal?</p> <p>219. Apakah kelemahan bank syariah dalam pelaksanaannya agar terhindar dari riba?</p> <p>220. Bagaimana kebijakan ekonomi Islam dalam mengatasi riba?</p> <p>221. Apakah belanja online termasuk riba?</p> <p>222. Bagaimana jika kita memanfaatkan jasa bank konvensional untuk tabungan haji?</p> <p>223. Riba terjadi di bank konvensional karena adanya suku bunga, lalu bagaimana jika kita menabung di bank konvensional namun saat mengambil tabungan kita hanya mengambil uang kita saja tanpa mengambil bunganya, apakah dengan begitu riba bisa terselesaikan?</p> <p>224. Bagaimana upaya kita sebagai umat islam agar dapat menghindari riba yang mana dalam kehidupan sehari-hari sangat sering dijumpai?</p> <p>225. Bagaimana hukumnya jika penjual mengembalikan kembalian dengan barang, seperti di indomaret jika tidak ada uang pecah</p>						
--	--	--	--	--	--	--

<p>maka dikembalikan dalam bentuk permen, apakah itu termasuk riba?</p> <p>226. Apakah system pegadaian termasuk riba?</p> <p>227. Bagaimana hukumnya dalam islam melakukan jual beli melalui calo (perantara)?</p> <p>228. Apakah hukumnya jika ada makanan yang di dalamnya terdapat hadiah seperti uang tunai, apakah itu termasuk riba?</p> <p>229. Bagiaman hukumnya dalam islam jual beli online dengan system Cash on Delivery?</p> <p>230. Siapakah yang menentukan tingkat suku buku di bank konvensional?</p> <p>231. Apa yang dimaksud dengan syirkah?</p> <p>232. Pada saat kapan jual beli itu menjadi haram hukumnya?</p> <p>233. Apa perbedaan dari syirkah dan muamalah?</p> <p>234. Apakah perbedaan mudharabah mutlaq dan mudharabah mutlaqah?</p> <p>235. Apakah dibutuhkan lembaga khusus dalam Islam untuk mengawasi terjadinya riba pada bank konvensional/syariah, dikarenakan riba sangatlah diharamkan dalam Islam?</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--

<p>236. Bagaimana cara kita menyikapi saudara kita yang menjalankan riba dengan bekerja di bank konvensional, selain itu pekerjaan tersebut sudah menjadi pekerjaan untuk pemenuhan kebutuhan keluarganya, bagaimana solusinya dalam islam?</p> <p>237. Bagaimana jika teman kita menunda untuk melakukan pembayaran hutang sedangkan sudah di waktu yang telah dijanjikan, apakah kita harus menunggunya sampai bisa membayar hutang atau bagaimana?</p> <p>238. Apakah kredit termasuk dalam riba? C2KONSEP</p> <p>239. Apakah kita yang menjadi bagian orang di sekitar kita yang melakukan riba, juga mendapatkan ganjaran dari dosa tersebut?</p> <p>240. Bagaimana cara kita menghindari perilaku riba?</p> <p>241. Apa saja contoh dari jual beli yang dianggap bathil?</p> <p>242. Apa saja yang harus dilakukan agar setiap kegiatan transaksi ekonomi menjadi bernilai ibadah?</p> <p>243. Jika kita mendapatkan uang kiriman dari orang tua dari bank konvensional, apakah itu riba?</p> <p>244. Bagaimana hukumnya melakukan tukar tambah emas dalam islam, apakah termasuk riba?</p>							
---	--	--	--	--	--	--	--

245. Apakah belanja online termasuk riba?							
246. Bagaimana hukumnya seseorang yang menyewakan barang, kemudian si penyewa menyewakan kembali kepada orang lain, apakah boleh hukumnya dalam islam?							
247. Apakah pelaksanaan asuransi syariah tidak melakukan riba, lalu bagaimana mereka mengambil keuntungan untuk membayar karyawan?							

Lampiran 4

Data Skor Angket Penelitian Variabel Y (Keterampilan Bertanya Siswa)							
No Responden	C1	C2	C3	C4	C5	C6	JUMLAH
Alya Ardiani	1	4	6	4	0	0	15
Arya Kawiswara	4	0	0	4	0	0	8
Humairatuz Zahra	1	0	0	8	0	0	9
Diranda Balqis	0	4	0	0	0	0	4
Hanifah al Munirah	0	0	0	16	0	0	16
Abdi Syahnan	1	0	0	16	0	0	17
Fitra Tua Habibi	0	4	0	16	0	0	20
Doni Syahputra	3	4	0	0	0	0	7
Allysa Christine	0	20	0	16	0	0	36
Meiwi Arira Najib	0	4	0	16	0	0	20
Beby Nayla	0	4	0	8	0	0	12
Hasni Ayuni Hsb	0	0	9	0	0	0	9
Anggita Nashwa	1	8	0	0	0	0	9
Hafizah Arini Rambe	0	8	9	0	0	0	17
Dinda Putri Muthmanr	1	0	9	0	0	0	10
Mirza Khairaz Rambe	0	4	3	24	0	0	31
Sarah Amalia	0	2	0	4	0	0	6
Riski Damayanti Pohan	0	8	0	0	0	0	8
Talia Natasya Hsb	4	2	0	8	0	0	14
Riski Hidayat Hsb	0	4	3	12	8	0	27
Siti Ashari Yus Siregar	1	8	0	0	0	0	9
Nazwa Cantika Lutfi	0	12	0	0	0	0	12
Ratu Aisyah Isti Pohan	0	8	0	4	0	0	12
Sari Patur Hambiah	0	2	0	16	0	0	18
Putra Kurniawan	1	0	0	8	0	0	9
Dwika Rahma Andini	0	0	9	16	0	0	25
Putri Yulia	2	0	0	16	0	0	18
Vany Fahira Pardede	2	10	6	0	0	0	18
Sadena Anggi	0	4	0	16	0	0	20
Siti Balqis	0	0	0	16	0	0	16
Tita Bunga F	2	0	0	0	20	0	22
Siti Rukmana	0	0	0	8	0	0	8
Feby Tria Nabila	0	12	0	28	0	0	40
Aldi Putra	0	4	0	8	20	0	32
Zulkarnain	2	8	9	0	10	0	29
Andini Ayu Syahputri	1	6	9	0	20	0	36
Shiwi Sulistyani	0	4	21	0	20	0	45
Merta Nasution	0	12	12	0	0	0	24
Rovialsyah Caesar	0	0	12	3	0	0	15
Azli Khiriansyah	0	4	9	16	0	0	29
Alya Naura Putri Ramb	0	0	21	16	0	0	37
Meilinda Hanan Ritong	0	4	9	0	20	0	33
Widya Hafnila	0	0	6	12	0	0	18
Aisyah Syahputri	0	16	0	24	0	0	40
Meilani Putri Amanda	0	8	9	12	0	0	29
Yolanda Elmizka	0	8	9	0	0	0	17
Nathania Rahmawati	0	2	0	12	0	0	14
Marsya Dwi Rani	0	12	9	0	0	0	21
Nabila	0	0	0	12	0	0	12
Yuanita Fauziah	4	18	0	0	0	0	22
Amelia Sari Nst	0	20	0	0	0	0	20
Alza Natasya Akbar	0	20	0	0	0	0	20
Muhammad Yasdi Arza	0	4	6	0	0	0	10
Viola Eninta	1	2	12	8	20	0	43
Nabila Aulia	2	8	0	8	0	0	18
Intan Nur Pratiwi	0	8	9	8	0	0	25
Sulis Pujiawati	0	0	0	28	0	0	28
Indah Sania Nst	2	4	0	8	0	0	14
Raisyah Nabila	1	8	0	0	0	0	9
Al Azizi Rahmadsyah	0	10	6	0	0	0	16
M. Rafi Fadhilah	0	4	0	12	0	0	16
Ade Irma Surya	2	12	0	0	0	0	14
Ardiansyah Situmoran	0	8	6	16	0	0	30
Chindi Herlia	0	12	0	12	0	0	24
Muhammad Rizky Sho	0	0	15	0	0	0	15
Diva Anggun	3	6	9	12	0	0	30
Khomaria Ritonga	0	0	21	0	0	0	21
Sayyed Albanzary	0	4	6	12	0	0	22
M. Yusuf Akbar	0	8	0	12	0	0	20
Fauzul Azmi	0	4	21	0	0	0	25
Dini Dara Arifia	0	0	18	8	0	0	26
Ismail Urzaiz	0	4	12	8	0	0	24
Fadhilah Putri	1	4	0	8	0	0	13
Syafira Syafrina	3	0	0	0	15	0	18
Apriza Dwi Lestari	1	6	0	16	0	0	23
Nazwa Azzahra	0	0	15	0	30	0	45
Amelia Azzahra	0	4	0	12	0	24	40
Nazlina Khairunnisa	0	0	15	12	0	0	27
Azzahra Zikri	0	4	6	12	0	0	22
Ana Atimar	3	8	3	0	0	6	20
Reza Rizki Amelia	0	8	0	12	0	0	20
Nisa Istoqamah	0	4	3	12	0	0	19
Sania Siregar	3	4	3	20	0	0	30
T. Musa Alifaiz	0	0	0	12	0	0	12

Lampiran 5

Dokumentasi Penelitian di SMAN 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu



Penyebaran Angket Pada Responden di SMAN 1 Rantau Selatan



Kegiatan Tanya Jawab Selama Proses Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran PAI di SMAN 1 Rantau Selatan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Diri

Nama : Rapika Rahmah Yanti Rambe
Tempat dan Tanggal Lahir : Rantauprapat, 27 Juni 2000
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : KP. Baru Lobusona, Kelurahan Lobusona Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

Data Orang Tua

Nama Ayah : Bangun Efendi Rambe
Nama Ibu : Rosmawati
Alamat : KP. Baru Lobusona, Kelurahan Lobusona Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Dasar : SD Negeri 116875 Ujung Bandar Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu
Pendidikan Menengah Pertama : SMP Negeri 2 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu
Pendidikan Menengah Atas : SMA Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu
Pendidikan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-4332/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

28 Maret 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMAN 1 Rantau Selatan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : **Rapika Rahmah Yanti Rambe**
NIM : **0301181049**
Tempat/Tanggal Lahir : **Rantauprapat, 27 Juni 2000**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Semester : **VIII (Delapan)**
Alamat : **Kp. Baru Linggahara lingkungan makmur Kelurahan Lobusona
Kecamatan Rantau selatan**

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Kihajar Dewantara No. 1, Rantauprapat, Kelurahan Sioldengan, Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Keterampilan Bertanya Siswa Di SMAN 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 28 Maret 2022
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Digitaly Signed

Dr. Mahuriah, M.Ag
NIP. 197504112005012004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1
RANTAU SELATAN**



Jalan : Kihajar Dewantara Rantauprapat No. 01 Kode Pos : 21415
Kec. Rantau Selatan Kab. Labuhanbatu Telp. (0624) 21359
Email : smansarane100@gmail.com

NSS : 301070709001

NPSN : 10205385

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 182 - SMA 1 RS/TU/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pj. Kepala SMA Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : RAPIKA RAHMAH YANTI RAMBE
N I M : 0301181049
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Mahasiswa Dari : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Benar telah menyelesaikan penelitian dan pengambilan data-data di SMA Negeri 1 Rantau Selatan guna untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Keterampilan Bertanya Siswa Di SMAN 1 Ranau Selatan Kabupaten Labuhanbatu".

Demikian Surat Keterangan ini di perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantauprapat, 24 Mei 2022
PIL Kepala

ERIKAWATI, S.Pd
Pembina
NIP. 19690505 199903 2 005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN